

## Pengaruh DER, PER, ROE terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks IDX30

Siti Rosyafah, Nurul Iman, \*Nur Indah Fatmawati  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/equity.v3i2.341](https://doi.org/10.46821/equity.v3i2.341)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Return on Equity Ratio terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan menganalisis data menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan pada pengujian secara parsial diketahui Debt to Equity Ratio memiliki nilai sig.  $0,329 > 0,05$ . Price to Earning Ratio memiliki nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . Return on Equity Ratio memiliki nilai sig.  $0,006 < 0,05$ . Pada pengujian secara simultan diketahui nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pada pengujian secara parsial diketahui bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, variabel Price to Earning Ratio dan Return on Equity Ratio masing – masing berpengaruh signifikan terhadap return saham. Pada pengujian secara simultan diketahui bahwa Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Return on Equity Ratio secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Dalam penelitian ini, variabel Price to Earning Ratio yang berpengaruh dominan terhadap return saham.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Return on Equity Ratio, Return Saham.

### ABSTRACT

This study intends to evaluate and demonstrate the impact of the following ratios on the IDX30 Index Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2018 through 2020: Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Return on Equity Ratio, and Stock Return. Quantitative research methodology is used in this study. This study uses secondary data from corporate financial statements for its analysis and SPSS version 24. The results show that in partial testing it is known that the Debt to Equity Ratio has a sig value.  $0.329 > 0.05$ . Price to Earning Ratio has a sig value.  $0.001 < 0.05$ . The Return on Equity Ratio has a sig value.  $0.006 < 0.05$ . In simultaneous testing, it is known that the value of sig.  $0.000 < 0.05$ . From the results of the study, it was concluded that in partial testing it was known that the Debt to Equity Ratio had no effect on stock returns, the variables Price to Earning Ratio and Return on Equity Ratio each had a significant effect on stock returns. In simultaneous testing, it is known that the Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Return on Equity Ratio together have a significant effect on stock returns. In this study, the variable Price to Earning Ratio which has a dominant effect on stock returns.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio, Return on Equity Ratio, Stock Return.

### How to Cite:

Rosyafah, S., Iman, N., Fatmawati, N. I. (2023). Pengaruh DER, PER, ROE terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks IDX30. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 123-131. <https://doi.org/10.46821/equity.v3i2.341>.

\*Corresponding Author:  
Email: [n.indahfatmawati@gmail.com](mailto:n.indahfatmawati@gmail.com)



This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Dalam pasar saham suatu indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas. Pada tahun 2021 Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai 40 indeks saham yang salah satunya indeks IDX30, indeks ini diluncurkan pada tanggal 23 April 2012. Indeks IDX30 sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian dikarenakan saham yang termasuk ke dalam indeks tersebut berisikan dengan 30 saham kapitalisasi terbesar dari indeks LQ45 dengan kriteria pemilihan saham indeks IDX30 yang dilihat dari nilai transaksi, frekuensi transaksi, likuiditas dan kapitalisasi pasarnya.

Sejak munculnya Covid-19 di Indonesia yang memberikan banyak dampak salah satunya pada perekonomian negara, sehingga juga berimbas pada pasar saham Indonesia. Reaksi pasar ditunjukkan dengan munculnya perubahan harga dari saham yang bersangkutan. Bersumber dari ringkasan perdagangan saham pada [idx.co.id](http://idx.co.id), pada tanggal akhir perdagangan tahun 2020 menunjukkan penurunan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30. Dengan adanya penurunan harga saham akan berdampak pada *return* saham yang akan diterima para investor saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dan ditentukan dari harga sahamnya dimana selisih harga beli dengan harga jual sebagai keuntungannya. Sedangkan untuk menentukan tingkat *return* didapat dari perhitungan selisih antara harga saham saat ini dikurangi harga saham saat beli dibagi dengan harga beli (Jogiyanto, 2017).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi *return* saham, yaitu faktor makro dan faktor mikro (Samsul, 2018). Faktor mikro, faktor yang berada di dalam perusahaan yaitu laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio keuangan lainnya. Dalam penelitian ini rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio keuangan lainnya yang akan digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi *return* saham. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan dan menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini menganalisis rasio keuangan yang akan bermanfaat pada tujuan jangka panjang (investasi) biasa disebut analisis fundamental bukan menggunakan analisis teknikal yang hanya berfokus pada tujuan jangka pendek (*trading*). Analisis fundamental yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi & Artini (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sarah et al. (2019) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi & Artini (2019) menunjukkan bahwa PER berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afinindy & Budiyanto (2017) yang menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Devi & Artini (2019), menyatakan

bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sarah et al. (2019) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan yaitu untuk perusahaan yang termasuk kedalam indeks IDX30 periode 2018 – 2020. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2022 hingga semua data yang diperlukan sudah lengkap. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX30 sebanyak 30 perusahaan. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling sehingga sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. penelitian ini juga menggunakan sumber-sumber data kepustakaan yang diperoleh dari buku, jurnal dan berbagai data pendukung lainnya.

### Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pengaruh antara variabel *Debt to equity ratio*, *Price to earning ratio*, *Return on equity ratio* terhadap *return* saham dengan menggunakan SPSS 24. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Return Saham;
- a = Konstanta;
- X<sub>1</sub> = DER;
- X<sub>2</sub> = PER;
- X<sub>3</sub> = ROE;
- b = Koefisien regresi;
- e = Error.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan analisis dengan program SPSS diperoleh hasil analisis regresi linear berganda yang terangkum pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0.511	0.165		-3.095	0.003		
DER (X1)	-0.010	0.010	-0.118	-0.987	0.329	0.988	1.012
PER (X2)	0.183	0.051	0.427	3.568	0.001	0.991	1.010
ROE (X3)	-0.314	0.109	-0.345	-2.880	0.006	0.992	1.008

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data Diolah SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,511 + (-0,010)X_1 + 0,183X_2 + (-0,314)X_3$$

Keterangan:

Y = Return Saham;

X<sub>1</sub> = DER;

X<sub>2</sub> = PER;

X<sub>3</sub> = ROE.

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* (Y) sebesar -0,511 dengan tanda negatif, artinya jika variabel independen yaitu DER, PER, ROE bernilai nol, maka nilai variabel dependen yaitu *return* saham akan menurun 0,511.
2. Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> yaitu DER memiliki nilai negatif sebesar -0,010 yang berarti bahwa apabila tingkat DER meningkat sebesar 1% maka nilai *return* saham akan menurun sebesar 0,010 atau 1% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> yaitu PER memiliki nilai positif sebesar 0,183 yang berarti bahwa apabila tingkat PER meningkat sebesar 1% maka nilai *return* saham akan meningkat sebesar 0,183 atau 18,3% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
4. Koefisien regresi variabel X<sub>3</sub> yaitu ROE memiliki nilai negatif sebesar -0,314 yang berarti bahwa apabila tingkat ROE meningkat sebesar 1% maka nilai *return* saham akan menurun sebesar 0,314 atau 31,4% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.511	0.165		-3.095	0.003
DER (X1)	-0.010	0.010	-0.118	-0.987	0.329
PER (X2)	0.183	0.051	0.427	3.568	0.001
ROE (X3)	-0.314	0.109	-0.345	-2.880	0.006

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data Diolah SPSS 24, 2022.

### Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan berdasarkan pada nilai signifikansi, dengan ketentuan yaitu:

- Jika nilai Sig  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai Sig  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$T_{tabel} = \alpha/2$  ;  $n - k$  ;  $T_{tabel} = 0,05/2$  ;  $51 - 4 = (0,025 ; 47) = 2,011$ .

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat diketahui pengaruh masing – masing variable yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*, *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* dan *Return on Equity Ratio* (ROE) terhadap *Return Saham*.

### *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat DER memiliki  $t_{tabel}$  sebesar 2,011 sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 0,987 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikansinya sebesar 0,329 lebih besar dari 0,05 ( $0,329 > 0,05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel  $X_1$  (DER) terhadap variabel Y (*Return Saham*). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afinindy (2017), berjudul “Pengaruh DER, PER, ROE terhadap Return Saham Perusahaan Telekomunikasi” yang menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham dengan nilai signifikansi  $0,126 > 0,05$ . Tetapi hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi (2019), berjudul “Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Perusahaan Property and Real Estate” yang menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$ .

### **Price to Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham**

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat PER memiliki  $t_{tabel}$  sebesar 2,011 sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,568 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansinya sebesar 0,001 kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel  $X_2$  (PER) terhadap variabel  $Y$  (*Return Saham*). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi (2019), berjudul “Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham Perusahaan Property and Real Estate” yang membuktikan bahwa *Price to Earning Ratio* berpengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikansi  $0,045 < 0,05$ . Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afinindy (2017), berjudul “Pengaruh DER, PER, ROE terhadap Return Saham Perusahaan Telekomunikasi” yang menyebutkan bahwa *Price to Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikansi  $0,750 > 0,05$ .

### **Return on Equity Ratio (ROE) terhadap Return Saham**

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa *Return on Equity Ratio* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat ROE memiliki  $t_{tabel}$  sebesar 2,011 sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar -2,880 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansinya sebesar 0,006 kurang dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan variabel  $X_3$  (ROE) terhadap variabel  $Y$  (*Return Saham*). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi (2019), berjudul “Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham* Perusahaan *Property and Real Estate*” yang membuktikan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Tetapi hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Sarah (2019), berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham*” yang menyebutkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **Uji F (Simultan)**

Pengujian ini dilakukan berdasarkan pada nilai signifikansi, dengan ketentuan yaitu:

- a) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ; maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ; maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$F_{tabel} = k ; n - k ; F_{tabel} = 4 ; 51 - 4 = (4 ; 47) = 2,57$$



Dari Tabel 3 menunjukkan  $f_{tabel}$  sebesar 2,57 sedangkan  $f_{hitung}$  sebesar 7,802 sehingga  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) yaitu DER, PER, ROE berpengaruh secara Bersama-sama terhadap *return* saham dan hipotesis kedua yang diajukan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Earning Ratio* (PER), *Return on Equity Ratio* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh AW Rachman (2019) berjudul “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham” yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel EPS, PER, ROE dan DER terhadap Return Saham dengan  $F_{hitung}$  sebesar 27,72 >  $F_{tabel}$  2,87 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Tetapi hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zayyinah (2021) berjudul “Pengaruh ROE, DER, dan PER terhadap Return Saham pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi” yang membuktikan bahwa variabel ROE, DER, dan PER tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham dengan  $F_{hitung}$  sebesar 0,992 <  $F_{tabel}$  2,87 dan nilai signifikansi 0,405 > 0,05.

### Pembuktian Dominan

Pembuktian dominan ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen manakah yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Uji dominan ditentukan dengan menggunakan nilai koefisien Beta setiap variabel distandardisasi (*standardized of coefficient* beta) yang tertinggi. Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi *standardized coefficient beta* adalah variabel *Price to Earning Ratio* (PER) sebesar 0,427 yang berarti variabel PER merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan yaitu *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara dominan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020 diterima.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.240	3	0.413	7.802	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.489	47	0.053		
	Total	3.729	50			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE (X3), PER (X2), DER (X1)

Sumber: Data Diolah SPSS 24, 2022.

## SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini sebagai berikut : (1) Berdasarkan hasil uji parsial untuk Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai thitung  $-0,987 < t_{tabel} 2,011$  dengan nilai signifikansi  $0,329 > 0,05$  maka Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham. Untuk Price to Earning Ratio (PER) memiliki nilai thitung  $3,568 > t_{tabel} 2,011$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka Price to Earning Ratio (PER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Variabel Return on Equity Ratio (ROE) memiliki nilai thitung  $-2,880 > t_{tabel} 2,011$  dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka Return on Equity Ratio (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham secara parsial. (2) Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 7,802 dan Ftabel sebesar 2,57 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka variabel Debt to Equity Ratio (DER), Price to Earning Ratio (PER), Return on Equity Ratio (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham. (3) Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan nilai koefisien beta variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar -0,118, Price to Earning Ratio (PER) sebesar 0,427, Return On Equity (ROE) sebesar -0,345. Ini menunjukkan bahwa Price to Earning Ratio (PER) memiliki nilai koefisien beta yang lebih besar dari pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE), maka variabel Price to Earning Ratio (PER) merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap return saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afinindy, I., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROE terhadap Return Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(6), 1-15.
- Rachman, A. W. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Brigham dan Houston. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Devi, N., & Artini, L. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183-4212. 10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF.



- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Ningsih, V., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividend Yield*, *Book to Market Ratio* dan *Audit Quality* terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–13.
- Samsul, M. (2018). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sarah, S., Enas, E., & Herlina, E. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007 - 2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 220–229.
- Simatupang. (2010). *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Dana Reksa*. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zayyinah, Z., & Firmansyah, F. 2021. Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018. *Sharia Finance and Accounting Journal*, 1(1), 44-58.